

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data Primer

Data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian. Data ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner sebanyak 100 buah kepada responden yang terpilih di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Table 3.1
Data Mahasiswa FIAI

KD_JUR	JURUSAN	TOTAL	AKTIF
2010			
421	Hukum Islam	24	5
422	Pendidikan Agama Islam	54	23
423	Ekonomi Islam	51	14
2011			
421	Hukum Islam	31	21
422	Pendidikan Agama Islam	47	38
423	Ekonomi Islam	81	59
2012			
421	Hukum Islam	59	45
422	Pendidikan Agama Islam	93	90
423	Ekonomi Islam	117	115
2013			
421	Hukum Islam	78	71
422	Pendidikan Agama Islam	166	159

423	Ekonomi Islam	177	168
-----	---------------	-----	-----

2014

421	Hukum Islam	150	144
422	Pendidikan Agama Islam	171	167
423	Ekonomi Islam	257	247

Sumber:Bagian

Pengajaran FIAI

3.2 Data Skunder

Data sekunder data yang diperoleh dari pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

- a. Pencatatan : Mencatat dari laporan laporan yang mendukung penelitian
- b. Studi Kepustakaan : Metode pengumpulan data dengan membaca literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian

3.3. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia kampus pusat di jalan Kaliurang KM 14,5 yogyakarta.

3.4. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling, yaitu tehnik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁴

Jumlah responden yang diambil sebagai sampel dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi adalah sebanyak 100 responden secara acak sesuai dengan keperluan dan kecukupan data yang ditetapkan oleh peneliti. Responden

⁴⁴Prasetyo dan Lina Miftahul Jannaah, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada: Jakarta

tersebut antara lain mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia kampus pusat.

3.5. Variabel Independen

1. Tingkat religiusitas mahasiswa (X1)

Religius adalah keadaan dimana dalam diri seseorang meyakini idalam dirinya kepada Tuhan dengan berusaha mentaati semua peraturanya dan menjauhi semua laranganya

Indikator indikaor religius

- Berdasarkan ajaran agama mahasiswa
- Mekanisme perbankan dijalankan sesuai syariah
- Bank syariah tidak menggunakan prinsip bunga

2. Tingkat pengetahuan mahasiawa (X2)

Tingkat pengetahuan sangat berpengaruh dalam perilaku seseorang, dan tingkat pengetahuan juga akan mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan dalam kehidupanya untuk lebih kritis dan lebih bijaksana dan mengambil keputusan.

Indikator indikator tingkat pengetahuan :

- Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap prbankan syariah
- Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap produk produk bank syariah
- Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keharaman bunga bank

3. Tingkat pelayanan dan Fasilitas (X3)

Fasilitas adalah suatau penunjang yang memudahkan dalam usaha menyelesaikan tugas, pekerjaan, kegiatan dan lain sebagainya. Fasilitas yang diberikan oleh bank aka menunjang kinerja bank tersebut dalam melayani nasabahnya dan ini akan menarik minat masyarakat untuk memilih bank syariah

Indikator indikator pelayanan dan fasilitas

- Ketersediaan ATM
- Karyawan bank syariah ramah dan berpenampilan sopan
- Suasana bank yang nyaman

- Mudah menjadi nasabah bank syariah

4. Lokasi bank syariah (X4)

Lokasi bank syariah sangat berpengaruh terhadap minat nasabah untuk memilih atau tidak memilih menggunakan jasa bank syariah. Dikarenakan mudahnya akses bank syariah akan memberikan kenyamanan dan kemudahan nasabah dalam bertransaksi

Indikator Lokasi Bank Syariah.

- Lokasi bank yang terjangkau
- Banyak kantor cabang

3.6. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan sikap menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *dummy* dari keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah, dengan penilaian sebagai berikut:

□ apabila memiliki rekening di bank syariah diberi nilai $Y=1$ dan apabila tidak memiliki rekening di bank syariah $Y=0$

3.7. Metode Pengumpulan Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu.⁴⁵Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliable.

⁴⁵Soeratno dan Lincolin Arsyad, (1988), *Metodologi Penelitian*. UPP STIM YKPN Yogyakarta. Hal 67

Kuisisioner

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data tertulis kepada responden untuk dijawab responden.

3.8. Metode pengukuran data

Dalam penyusunan kuisisioner ini, penulis menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Untuk keperluan Analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- | | | |
|----|---------------------------------|---|
| 1. | Sangat setuju diberi skor | 5 |
| 2. | Setuju diberi skor | 4 |
| 3. | Ragu ragu /netral diberi skor | 3 |
| 4. | Tidak setuju diberi skor | 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

Penggunaan skala pengukuran ini dengan pertimbangan bahwa skala tersebut sudah punya interval. Variabel bersifat continue dan tidak dikotom. Dengan menggunakan ukuran yang mempunyai interval tersebut sudah memungkinkan untuk mengukur tingkatan motivasi dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Kata kunci dari skala tersebut adalah setuju. Hal ini berarti jika jawaban responden yang berkaitan dengan motivasi menyimpan dana dalam simpanan tabungan di bank syariah adalah positif, maka jawaban mereka setuju dan sangat setuju, sedangkan apabila jawaban mereka adalah ragu-

ragu/netral, tidak setuju/sangat tidak setuju maka berarti tidak ada motivasi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi⁴⁶

b. Analisis Kuantitatif

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode Logit (*Logistic Distribution Function*), karena variabel dependennya bersifat kualitatif. Model ini digunakan untuk mengestimasi bagaimana dan seberapa besar pengaruh karakteristik responden terhadap keputusan untuk menggunakan bank syariah sebagai variabel dependen. Model logit dinyatakan dalam suatu bentuk model probabilitas, di mana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu situasi atau atribut akan berlaku dengan syarat atau kondisi adanya variabel-variabel bebas tertentu⁴⁷

Model Logit dengan 1 variabel tak bebas secara umum dinyatakan sebagai berikut⁴⁸

$$Li = \text{Ln} \left(\frac{Pi}{1-Pi} \right)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

⁴⁶Sugiyono (2006), *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung hal 52

⁴⁷Arief, Sritua, (1993), *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Universitas Indonesia Press. Jakarta hal 64- 65

⁴⁸Ibid hal 65

Keterangan:

Y = Keputusan mahasiswa

$L_i = 0$ = Keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah

$L_i = 1$ = keputusan mahasiswa memilih layanan perbankan konvensional

X_i = Variabel Independen yaitu:

dimana X_1 = religiusitas ; X_2 = Tingkat pengetahuan mahasiswa ;

X_3 = Tingkat fasilitas dan pelayanan ; X_4 = Lokasi bank syariah

β = konstanta, dan u_i = gangguan

β_1 = koefisien regresi dari masing masing variabel independen

P_i = probabilitas, yaitu peluang kejadian

3.10. Uji Hipotesis

Hipotesis tidak lain adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau apa yang ingin kita pelajari.⁴⁹ Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih layanan bank syariah maka akan dilakukan uji serentak atau Uji-G dan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan bank syariah dilakukan Uji parsial atau Uji wald untuk menguji hipotesis yang diajukan akan dilakukan:

1. Uji Stimultan (G)

Uji simultan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak/ bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebagaimana halnya model regresi linear dengan metode OLS, kita juga dapat melakukan pengujian arti penting model secara keseluruhan. Jika metode OLS menggunakan uji F, maka pada model logit menggunakan uji G. Statistik G ini menyebar menurut sebaran Khi-kuadrat (χ^2). Karenanya dalam pengujiannya, nilai G dapat dibandingkan dengan nilai χ^2 tabel pada α tertentu dan derajat bebas

⁴⁹Nazir. Moh (2003) *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Hal 151

k-1. (kriteria pengujian dan cara pengujian persis sama dengan uji F pada metode regresi OLS).

Langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- Membuat Formulasi Hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Menetapkan Taraf Signifikan dan Kriteria Pengujian:

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika probabilitasnya $\geq \alpha$, atau jika t-hitung $<$ t-tabel

Ho ditolak jika probabilitasnya $\leq \alpha$, atau jika t-hitung $>$ t-tabel

2. Uji Wald

Uji wald digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji wald dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait atau tidak sehingga kita bisa mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh nyata terhadap keputusan memilih bank syariah tersebut. Uji signifikansi dari parameter koefisien secara parsial dengan statistik uji Wald ini serupa dengan statistik uji t atau uji Z dalam regresi linear biasa, yaitu dengan membagi koefisien terhadap standar error masing-masing koefisien. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya :

a. Ho diterima Jika probabilitasnya $\geq \alpha$, atau jika t-hitung $<$ t-tabel

b. Ho ditolak jika probabilitasnya $\leq \alpha$, atau jika t-hitung $>$ t-tabel